



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PETTY CASH TERINTEGRASI BERBASIS VB.NET DAN MICROSOFT ACCESS

Ernawati¹, Haris Abu Bakar Sidik²

¹ STMIK Pamitran, Jl. Bharata Raya, Karawang

E-mail Korespondasi: ¹ernawati.krwg@gmail.com, ²harisabubakarsidik02@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Tgl. 13/09/2025
Diperbaiki Tgl. 18/12/2025
Disetujui Tgl. 26/12/2025
Tersedia daring Tgl. 05/01/2026



e-ISSN 2961-9009
p-ISSN 2963-1289

DOI:

[https://doi.org/
10.64626/jukomtek.v5i1.481](https://doi.org/10.64626/jukomtek.v5i1.481)

Abstract: *In the early stages of operations, the Aprilia Cellular Counter did not have a structured petty cash management system, so transaction recording was still done manually without a clear recapitulation. This condition caused difficulties in monitoring cash flow, calculating balances, and preparing financial reports accurately and timely. This study aims to design and build a petty cash information system that is able to support the recording of petty cash transactions, balance management, and presentation of financial reports in a computerized manner. Data collection was carried out through observation, interviews, and literature studies. The system development used the Waterfall method which includes the stages of needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The system was built with the VB.NET programming language, Microsoft Access as a database, and Crystal Report as a reporting medium. The results of the study indicate that the developed system can simplify the process of inputting cash inflows and outflows, accelerate the preparation of periodic reports, and present petty cash balance information in real time. Thus, this system is able to improve the orderliness of petty cash management and support more effective operational decision-making.*

Keywords:

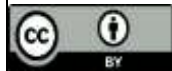
Information Systems, Petty Cash, VB.NET, Waterfall, Crystal Report.

Abstrak: Pada tahap awal operasional, Konter Aprilia Cellular belum memiliki sistem pengelolaan *petty cash* yang terstruktur sehingga pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual tanpa rekapitulasi yang jelas. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung saldo, serta menyusun laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi *petty cash* yang mampu mendukung pencatatan transaksi kas kecil, pengelolaan saldo, serta penyajian laporan keuangan secara terkomputerisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun dengan bahasa pemrograman VB.NET, Microsoft Access sebagai basis data, dan Crystal Report sebagai media laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat mempermudah proses input transaksi kas masuk dan kas keluar, mempercepat penyusunan laporan periodik, serta menyajikan informasi

saldo *petty cash* secara real time. Dengan demikian, sistem ini mampu meningkatkan ketertiban pengelolaan kas kecil dan mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih efektif.

Kata Kunci:

Sistem Informasi, *Petty Cash*, *VB.Net*, *Waterfall*, *Crystal Report*.



©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Komputer dan Teknologi (JUKOMTEK). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pelaku usaha mengelola data dan informasi operasional, termasuk pada usaha mikro yang sebelumnya bergantung pada pencatatan sederhana. Dalam pengelolaan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) memberikan dukungan penting bagi pelaku usaha untuk mencatat arus kas masuk dan kas keluar secara lebih akurat serta menyediakan dasar informasi yang lebih andal dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan terhadap sistem tersebut semakin terasa ketika aktivitas operasional melibatkan transaksi bernilai kecil dengan frekuensi tinggi, karena kesalahan pencatatan yang terjadi berulang dapat berdampak langsung pada ketepatan laporan dan efektivitas pengendalian saldo (Rohim & Wijaya, 2024).

Kas kecil (*petty cash*) merupakan dana operasional yang disiapkan untuk membiayai pengeluaran rutin dengan nominal relatif kecil agar kegiatan usaha dapat berjalan lancar tanpa prosedur pembayaran yang berbelit. Dalam praktiknya, pengelolaan kas kecil yang tidak didukung pencatatan yang tertib sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti bukti transaksi yang tidak terdokumentasi dengan baik, keterlambatan penyusunan rekap, serta munculnya selisih saldo akibat pencatatan yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal dan sistem pencatatan kas kecil yang terstruktur menjadi kebutuhan mendasar, khususnya pada unit usaha dengan ritme transaksi yang cepat dan berulang (Khasanah & Nurdiniah, 2024).

Aprilia Cellular sebagai usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan ponsel, aksesori, serta layanan pulsa dan paket data memiliki karakter transaksi harian yang dinamis. Kondisi tersebut menuntut adanya alat pencatatan yang mampu mengikuti aktivitas operasional secara berkelanjutan. Namun, pada tahap awal operasional, pencatatan transaksi kas kecil masih dilakukan secara manual tanpa rekapitulasi periodik yang baku, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau posisi saldo secara akurat dari waktu ke waktu. Selain

itu, pencatatan manual meningkatkan risiko kesalahan input, bukti transaksi yang tercecer, serta keterlambatan penyusunan laporan ketika informasi keuangan diperlukan secara mendesak (Sero & Sofa, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merancang sistem informasi *petty cash* yang bertujuan membantu pencatatan kas masuk dan kas keluar secara lebih terstruktur, menyediakan laporan keuangan secara otomatis, serta menampilkan informasi saldo kas kecil secara *real time* berdasarkan data transaksi yang tersimpan. Perancangan sistem ini diarahkan untuk memperbaiki ketertiban administrasi dan meningkatkan kemampuan pemilik usaha dalam mengevaluasi penggunaan dana operasional secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan (Kurniawati, 2025).

Pengembangan sistem dilakukan melalui tahapan kerja yang jelas agar mudah diterapkan pada skala usaha mikro dan meminimalkan perubahan kebutuhan selama proses implementasi. Dalam penelitian ini, sistem dibangun menggunakan VB.NET sebagai platform aplikasi *desktop* dan Microsoft Access sebagai basis data karena relatif ringan, mudah dipelajari, serta sesuai untuk pengelolaan transaksi usaha mikro dengan jumlah pengguna terbatas. Selain itu, pemanfaatan komponen pelaporan memungkinkan proses rekapitulasi harian maupun bulanan dilakukan secara langsung tanpa memerlukan pengolahan data manual yang berulang (Setiawan Pratama & Amalia, 2023).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan sistem informasi *petty cash* pada Konter Aprilia Cellular yang mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi, mempercepat proses pelaporan keuangan, serta menyediakan informasi saldo yang lebih akurat guna mendukung pengambilan keputusan operasional secara tepat dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem informasi merupakan proses menerjemahkan kebutuhan pengguna ke dalam rancangan teknis yang mencakup struktur data, alur proses, dan antarmuka sistem. Tahap ini bertujuan memastikan sistem yang dibangun mampu menyelesaikan permasalahan pengguna secara efektif dan mudah digunakan. Pada pengembangan aplikasi keuangan skala kecil, rancangan sistem yang baik membantu menjaga konsistensi proses input, penyimpanan

data, serta penyajian laporan sehingga risiko kesalahan pencatatan dapat ditekan sejak awal (Prasanti, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengelola data transaksi keuangan mulai dari pencatatan, pengolahan, hingga penyajian informasi bagi pihak yang berkepentingan. Pada usaha mikro, penerapan SIA membantu pemilik usaha memantau arus kas, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan operasional (Rista & Azmiyanti, 2025).

Kas Kecil (*Petty Cash*)

Kas kecil (*petty cash*) merupakan dana tunai yang disediakan untuk membiayai pengeluaran rutin bernilai relatif kecil yang tidak efisien jika diproses melalui mekanisme pembayaran formal. Karakter transaksi kas kecil yang sering dan bernilai kecil menuntut pencatatan yang tertib serta bukti transaksi yang lengkap agar saldo kas dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan selisih (Devi et al., 2024)(Kurnia et al., 2022).

Pengelolaan *Petty Cash*

Pengelolaan *petty cash* umumnya dilakukan untuk membiayai pengeluaran rutin bernilai kecil dengan mekanisme yang sederhana namun tetap tertib, sehingga pengisian kembali dana dapat dipertanggungjawabkan melalui bukti transaksi dan rekap yang jelas (Putri Amelia Pasaribu, 2023).

Metode Pengembangan Sistem (*Waterfall*)

Metode Waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang berjalan secara berurutan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, sehingga cocok digunakan ketika kebutuhan sistem sudah jelas dan perubahan tidak terlalu sering (Prasanti, 2024).

Teknologi VB.NET (Visual Studio 2015) Dan Microsoft Acces 2010

VB.NET banyak digunakan untuk membangun aplikasi *desktop* yang sederhana namun fungsional, terutama untuk kebutuhan administrasi transaksi pada organisasi berskala kecil. Microsoft Access dapat dimanfaatkan sebagai basis data karena mendukung pengelolaan tabel relasional dan penyimpanan data dengan tingkat kompleksitas yang sesuai untuk usaha mikro. Kombinasi VB.NET dan Microsoft Access memudahkan proses pencatatan transaksi

dan pembuatan laporan keuangan secara terkomputerisasi (Tania & Munari, 2025)(Okto Kurnia et al., 2021).

Crystal Report

Pelaporan keuangan merupakan keluaran utama dari sistem kas kecil karena digunakan pemilik usaha untuk mengevaluasi pengeluaran, pemasukan, dan posisi saldo dalam periode tertentu. Sistem informasi yang dilengkapi fitur pelaporan otomatis mampu menghasilkan laporan secara cepat dan konsisten tanpa perhitungan manual berulang, sehingga mengurangi potensi kesalahan rekap dan mempercepat pengambilan keputusan (Rahman & Hambani, 2025).

Konter Sebagai Usaha Mikro

Konter Aprilia Cellular sebagai usaha mikro memiliki karakter transaksi yang cepat dan berulang, sehingga membutuhkan pencatatan yang rapi agar proses administrasi dan kontrol keuangan dapat berjalan konsisten, terutama pada aktivitas penjualan produk dan layanan (Noija et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Toko Aprilia Cellular yang berlokasi di Desa Sabajaya, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang. Tujuannya adalah merancang sistem informasi kas kecil berbasis VB.NET dengan *database* Microsoft Access 2010 untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, karena memiliki langkah kerja yang jelas dan berurutan. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian pengembangan sistem (*system development research*).

Tabel 1. Tahap Pengumpulan Data

Metode	Deskripsi	Tujuan Utama
Observasi langsung, wawancara dengan pemilik, studi dokumen	Mengamati cara pencatatan transaksi yang sedang berjalan, menanyakan kendala, dan menelaah catatan pembukuan manual.	Memahami alur kerja saat ini, kendala yang dihadapi, dan mengumpulkan data untuk sistem baru.

Tabel 2. Analisis Kebutuhan

Metode	Deskripsi	Tujuan Utama
--------	-----------	--------------

<i>Analisis deskriptif, diagram alur kerja sederhana</i>	Mengidentifikasi masalah sistem manual dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam sistem baru.	Menentukan fitur dan fungsi yang dibutuhkan agar sistem lebih efisien dan akurat.
--	---	---

Tabel 3. Perancangan Sistem

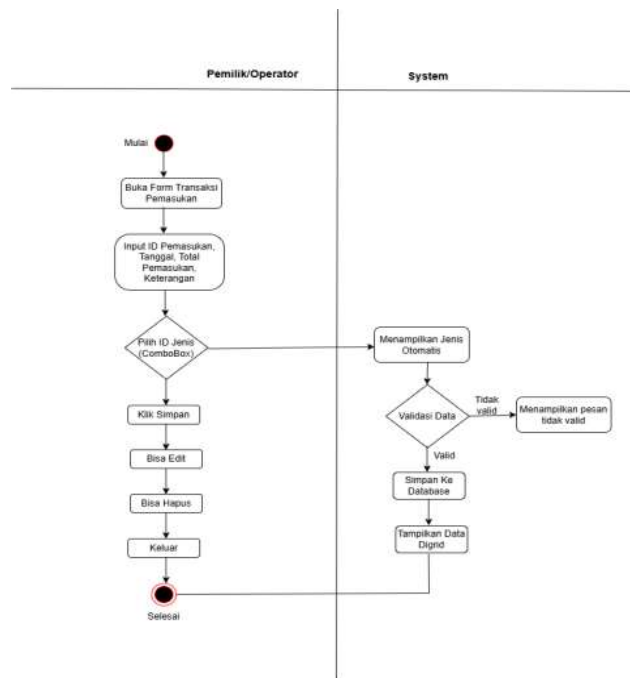
Metode	Deskripsi	Tujuan Utama
<i>Desain database, desain antar muka (form input, dashboard, laporan), diagram UML (tse case, activity diagram).</i>	Menyusun struktur database, membuat rancangan antar muka, dan mendokumentasikan alur sistem dengan diagram <i>UML</i> .	Menyusun rancangan sistem yang siap diimplementasikan sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 4. Implementasi Sistem

Metode	Deskripsi	Tujuan Utama
<i>Pemograman menggunakan VB.NET, Database Microsoft Acces 2010, Laporan otomatis dengan Crystal Report.</i>	Mengembangkan sistem berdasarkan rancangan, memasukkan data transaksi, dan menyiapkan laporan otomatis.	Membuat sistem siap digunakan untuk mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

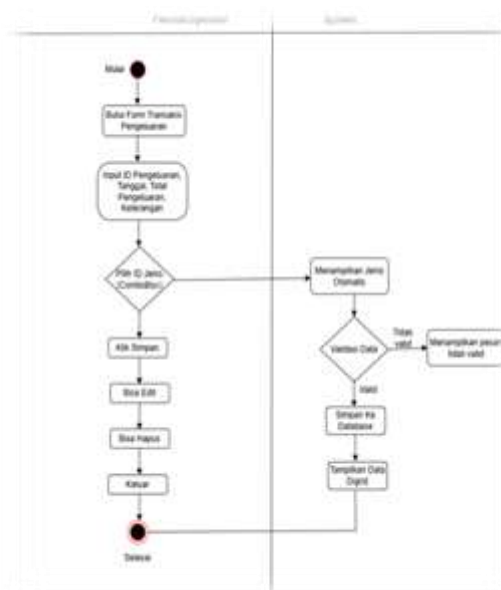
Tabel 5. Pengujian Dan pemeliharaan

Metode	Deskripsi	Tujuan Utama
<i>Uji coba menu dan fungsi sistem, perbaikan bug, penambahan fitur bila</i>	<i>Menjalankan seluruh menu sistem, memastikan berfungsi sesuai rancangan, dan memperbaiki kesalahan atau</i>	<i>Memastikan sistem berjalan optimal, andal, dan dapat dipelihara untuk penggunaan jangka panjang.</i>



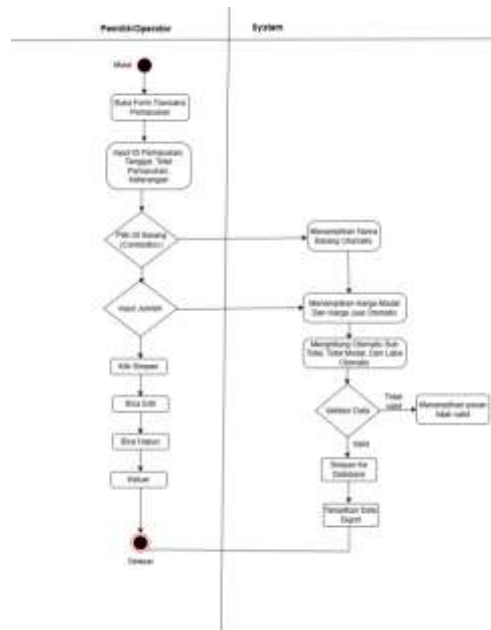
Gambar 2. Activity Diagram Transaksi Pemasukan

Gambar 2 Activity Diagram Transaksi Pemasukan menggambarkan proses ketika pengguna mencatat uang masuk di luar hasil penjualan. Alur dimulai dari pengguna yang membuka menu pemasukan, kemudian sistem menampilkan *form input*. pengguna mengisi data transaksi seperti tanggal, jenis pemasukan, dan total pemasukan. Sebelum disimpan, sistem melakukan validasi agar tidak ada kolom yang kosong. Jika data valid, maka sistem akan menyimpan ke tabel Transaksi Pemasukan dan menampilkan data tersebut pada daftar transaksi.



Gambar 3. Activity Diagram Transaksi Pengeluaran

Gambar 3 *Activity Diagram* Transaksi Pengeluaran menjelaskan alur proses pencatatan uang keluar, seperti pembelian stok atau biaya operasional konter. Pengguna membuka menu pengeluaran dan mengisi data sesuai keperluan. Setelah itu, sistem akan mengecek kelengkapan data, kemudian menyimpan hasilnya ke tabel Transaksi Pengeluaran. Sistem juga mengurangi saldo kas kecil secara otomatis berdasarkan nilai pengeluaran yang diinput.



Gambar 4. *Activity Diagram* Transaksi Penjualan

Gambar 4 *Activity Diagram* Transaksi Penjualan menggambarkan alur transaksi penjualan barang kepada pelanggan. Pengguna memilih *ID* barang dari daftar yang tersedia, kemudian sistem otomatis menampilkan nama barang, harga modal, dan harga jual. Selanjutnya, pengguna menginput jumlah penjualan, dan sistem menghitung *subtotal*, total modal, serta *laba* secara otomatis. Jika data sudah benar, pengguna menyimpan transaksi, dan sistem merekamnya ke tabel Transaksi Penjualan sekaligus memperbarui stok barang.

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur kegiatan pengguna dalam menjalankan setiap proses di sistem. Diagram ini membantu menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan pemilik, mulai dari melakukan input data hingga sistem menyimpan dan menampilkan hasil. *Activity Diagram* seperti sistem transaksi pemasukan, pengeluaran, dan penjualan. yang dijelaskan diatas adalah tiga proses aktivitas utama yang mewakili keseluruhan sistem.

Selain tiga aktivitas utama, sistem juga memiliki proses pendukung seperti pengelolaan Data Barang, Jenis Barang/Layanan, dan Transaksi Modal. Namun, ketiga

aktivitas tersebut memiliki pola alur yang mirip, yaitu input, validasi, simpan, sehingga tidak ditampilkan dalam bentuk diagram terpisah. Proses-proses ini tetap diimplementasikan dalam aplikasi dan berperan penting dalam menjaga konsistensi data kas kecil secara keseluruhan.

Rancangan Basis Data

Database dibuat menggunakan *Microsoft Access* untuk menampung semua transaksi dan data induk dalam sistem kas kecil. Tabel dalam database mempunyai tujuan tertentu dan saling berkaitan satu sama lain, sehingga mempercepat dan meningkatkan keakuratan pengolahan data .

Tabel Data Barang, Transaksi Pemasukan, Transaksi Pengeluaran, Transaksi Penjualan, dan Transaksi Modal adalah tabel utama yang digunakan oleh sistem ini. Terdapat tabel login dan Jenis Barang dan layanan sebagai data pendukung. Hubungan antar tabel menggunakan relasi satu ke banyak (*one-to-many*), di mana satu data barang dapat digunakan dalam beberapa transaksi penjualan.

Tabel 6. Basis Data Data Barang

Deskripsi	Atribut	Tipe Data
Menyimpan data barang dan layanan	IDBarang, NamaBarang, IDJenis, HargaModal, HargaJual, Jenis.	<i>Text, Currency, Number</i>

Tabel 7. Basis Data Transaksi Pemasukan

Deskripsi	Atribut	Tipe Data
Catatan uang masuk selain penjualan	IDPemasukan, Tanggal, IDJenis, Jenis, TotalPemasukan, Keterangan	<i>Text, Date/Time, Currency</i>

Tabel 8. Basis Data Transaksi Pengeluaran

Deskripsi	Atribut	Tipe Data
Mencatat pengeluaran operasional	IDPengeluaran, Tanggal, IDJenis, Jenis, TotalPengeluaran, Keterangan	<i>Text, Date/Time, Currency</i>

Tabel 9. Basis Data Transaksi Penjualan

Deskripsi	Atribut	Tipe Data
-----------	---------	-----------

	IDPenjualan, Tanggal, IDBarang,	
Catatan hasil penjualan <i>laba</i>	NamaBarang, Jumlah, HargaModal, HargaJual, SubTotal, TotalModal, Laba.	<i>Text, Date/Time, Number, Currency</i>

Tabel 10. Basis Data Transaksi Modal

Deskripsi	Atribut	Tipe Data
Catatan awal modal usaha	IDModal, Tanggal, Keterangan, <i>Nominal</i>	<i>Text, Date/Time, Number</i>

Implementasi Tampilan Sistem

Aplikasi dikembangkan dengan *VB.NET* pada visual studio 2015 dengan tampilan antarmuka yang sederhana, dan mudah digunakan. Setiap menu disusun berdasarkan kebutuhan pengguna.



Gambar 5. Tampilan Menu Login Sistem

Gambar 5 Menu Login adalah komponen antarmuka yang digunakan sebagai mekanisme otentikasi awal sebelum pengguna dapat mengakses sistem. Melalui form ini, setiap pengguna diharuskan untuk memasukkan nama pengguna dan kata sandi mereka guna menyelesaikan proses verifikasi identitas. Tujuan dari formulir login adalah untuk memastikan keamanan data, mencegah akses yang tidak sah, dan memfasilitasi aktivitas pengguna sebagai bagian dari proses pemeliharaan sistem informasi.



Gambar 6. Tampilan Menu *Dashboard*

Gambar 6 Menu *Dashboard* berguna agar pemilik toko dapat dengan cepat memantau kondisi kas kecil tanpa perlu membuka laporan detail dengan melihat ringkasan *real-time* periode yang dipilih, yang mencakup saldo kas saat ini, total pemasukan, total pengeluaran, total penjualan, dan laba, beserta daftar transaksi terbaru.



Gambar 7. Tampilan Menu Jenis Barang Dan Layanan

Gambar 7 Menu Jenis Barang Dan Layanan dikelompokkan berdasarkan jenis barang dan jasa. Tujuan pengelompokan ini adalah untuk memudahkan pengelolaan data penjualan, penyimpanan stok, dan analisis perkembangan bisnis menggunakan kategori tertentu. Dengan mengklasifikasikan barang dan jasa, pengusaha dapat menentukan barang dan jasa mana yang memiliki permintaan tinggi dan mana yang kurang. Informasi ini kemudian dapat digunakan untuk mengambil keputusan bisnis.



Gambar 8. Tampilan Menu Data Barang

Gambar 8 Data Barang merupakan kumpulan informasi yang memuat detail setiap barang yang dijual pada konter, seperti kode barang, nama barang, harga beli, harga jual, dan jumlah stok. Pencatatan data barang mempunyai peran penting dalam pengendalian persediaan karena memudahkan proses pengelolaan stok, pelacakan ketersediaan barang, serta penetapan harga jual. Selain itu, data barang menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, terutama dalam perhitungan laba rugi yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli.



Gambar 9. Tampilan Menu Transaksi Modal

Gambar 9 Transaksi modal adalah pencatatan uang yang diberikan oleh pemilik usaha sebagai modal awal atau tambahan dana untuk menjalankan usaha. Pencatatan ini penting agar modal usaha dapat dipisahkan dari uang pribadi pemilik dan memudahkan pengelolaan keuangan usaha.



Gambar 10. Tampilan Menu Transaksi Penjualan

Gambar 10 Transaksi penjualan adalah aktivitas pencatatan setiap barang atau layanan yang berhasil dijual kepada pelanggan. Transaksi ini akan menambah pemasukan usaha dan mengurangi jumlah stok barang. Data penjualan diperlukan untuk mengetahui pendapatan usaha dan barang apa saja yang paling diminati.



Gambar 11. Tampilan Menu Transaksi Pemasukan

Gambar 11 Transaksi pemasukan adalah pencatatan setiap uang yang masuk ke usaha, baik dari hasil penjualan maupun sumber lainnya. Pencatatan pemasukan membantu pemilik mengetahui jumlah kas yang tersedia dan memastikan semua penerimaan uang tercatat dengan jelas.



Gambar 12. Tampilan Menu Transaksi Pengeluaran

Gambar 12 Transaksi pengeluaran adalah pencatatan uang yang dikeluarkan untuk kebutuhan usaha, seperti pembelian stok barang, biaya operasional, dan kebutuhan lainnya. Pencatatan pengeluaran diperlukan agar penggunaan uang usaha terantau dan tidak melebihi anggaran yang tersedia.



Gambar 13. Tampilan Menu Laporan Pemasukan

Gambar 13 Laporan pemasukan adalah laporan yang mencatat semua uang yang masuk ke usaha dalam periode tertentu. Laporan ini membantu pemilik usaha mengetahui dari mana saja pemasukan diperoleh dan berapa total uang yang diterima.



Tanggal	Jenis	Keterangan	Total Pengeluaran
01/06/2025 18:17:30	Pembayaran Tag	Tagihan listrik dan internet	Rp 600.000,00
02/06/2025 18:18:40	Handphone	Pembelian barang HP Samsung	Rp 3.000.000,00
02/06/2025 18:25:18	Aksesori HP	Pembelian barang casing dan li	Rp 400.000,00
05/06/2025 18:27:45	Handphone	Pembelian barang HP Xiaomi Re	Rp 1.950.000,00

Gambar 14. Tampilan Menu Laporan Pengeluaran

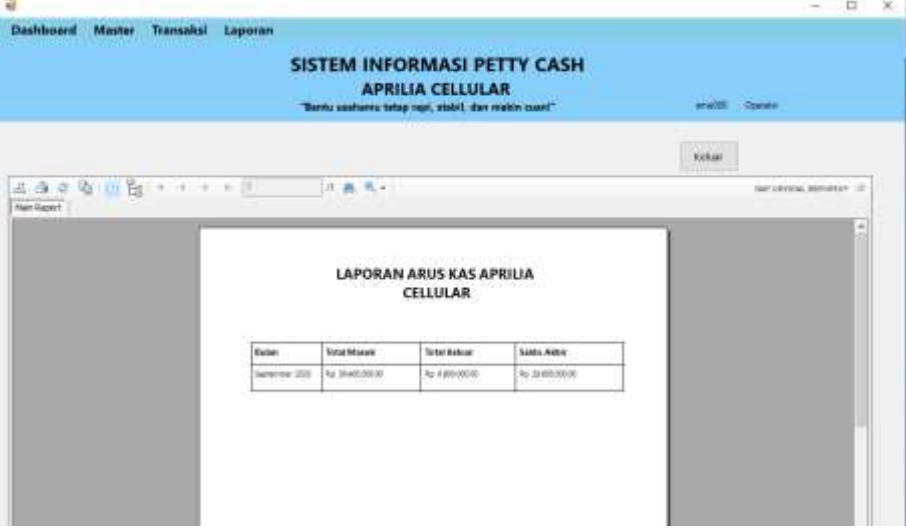
Gambar 14 Laporan pengeluaran digunakan untuk mencatat semua uang yang dikeluarkan oleh usaha, baik untuk operasional, pembelian stok, maupun biaya lainnya. Dengan laporan ini, penggunaan dana menjadi lebih terpantau dan teratur.



Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga Jual	Sub Total	Labn
01/06/2025	Pulsa Telkomsel 50k	3	Rp 32.000,00	Rp 96.000,00	Rp 9.000,00
03/06/2025	Pulsa Telkomsel 50k	3	Rp 33.000,00	Rp 99.000,00	Rp 4.000,00
05/06/2025	Pulsa Telkomsel 50k	3	Rp 30.000,00	Rp 90.000,00	Rp 13.000,00
07/06/2025	Pulsa Telkomsel 50k	3	Rp 32.000,00	Rp 96.000,00	Rp 15.000,00
04/06/2025	Pulsa Indosat 50k	3	Rp 34.000,00	Rp 102.000,00	Rp 11.000,00
04/06/2025	Pulsa Indosat 50k	3	Rp 32.000,00	Rp 96.000,00	Rp 4.000,00

Gambar 15. Tampilan Menu Laporan Penjualan

Gambar 15 Laporan penjualan berisi data transaksi penjualan barang atau layanan yang dilakukan usaha. Laporan ini bermanfaat untuk melihat jumlah penjualan, jenis barang yang paling laku, serta pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan.



Bulan	Total Masuk	Total Bekas	Saldo Akhir
Desember 2020	Rp 39.400.000	Rp 4.800.000	Rp 34.600.000

Gambar 16. Tampilan Menu Laporan Arus Kas

Gambar 16 Laporan arus kas menunjukkan pergerakan uang masuk dan keluar dalam usaha. Laporan ini membantu pemilik usaha melihat kondisi kas secara nyata dan memastikan keuangan usaha tetap stabil.

KESIMPULAN

Menurut studi yang dilakukan di Aprilia Cellular, sistem informasi petty cash yang dibuat menggunakan Microsoft Access 2010 dan VB.NET sangat bermanfaat bagi pengelolaan keuangan sehari-hari toko. Sebelum implementasi sistem ini, transaksi masih dilakukan secara manual ke dalam buku catatan, yang seringkali menyebabkan kesalahan, catatan yang hilang, atau kesulitan menemukan data saat dibutuhkan.

Proses pencatatan transaksi menjadi jauh lebih baik setelah menggunakan sistem yang telah dibangun. Semua transaksi, termasuk penambahan modal, pendapatan penjualan, dan biaya terkait toko, dapat langsung dimasukkan ke dalam sistem. Selain itu, pemilik toko dapat langsung memeriksa kondisi kas kecil mereka kapan saja tanpa perlu menghitung ulang secara manual berkat tampilan otomatis yang menarik dari data yang disimpan.

Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan kemampuan pelaporan *Crystal Report*. Karena laporan kas dan transaksi dapat dibuat secara otomatis, pemilik tidak perlu lagi membuat laporan secara manual, yang menghasilkan hasil yang lebih cepat dan akurat.

Selain itu, informasi lebih aman dan kurang berisiko hilang ketika disimpan dalam basis data. Hubungan antara data barang, transaksi, dan laporan juga membuat pekerjaan lebih efisien karena semuanya saling terhubung.

Secara keseluruhan, sistem informasi ini membuat pengelolaan kas kecil di Aprilia Cellular menjadi lebih teratur dan profesional. Masalah pencatatan manual yang dulu sering terjadi kini dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N. K., Naser, H., & Damayanti, W. (2024). Memperkuat Pengendalian Internal atas Transaksi Kas Kecil: Studi Kasus Kualitatif. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 189–197. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v19i1.576>
- Khasanah, N., & Nurdiniah, D. (2024). Pengendalian internal atas dana kas kecil PT FIRA. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(3), 235–244.
- Kurnia, O., Bakar, H. abu, Salam, Y., & Prihartini. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PETTY CASH MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC DI CV.DWICIPTA MANUNGGAL KARYA. 01, 25–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.58290/jukomtek.v1i1.15>
- Kurniawati, I. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (Petty Cash) Menggunakan Metode Fluctuation Fund sebagai Monitoring Budget Kas Kecil Berbasis Web di PT . New March Semarang tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha , memperbaiki untuk kegiat. *PERKIVI*, 2(November).
- Noija, H. C., Wemaf, P. A., Nurdianty, O. A., Sohilait, W., Haumahu, S., Yusuf, H., Tomagola, K., Wa Rindi La Ana, & Salaiswa, T. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Analisis Siklus Pendapatan Pada Orantata Celular Menggunakan DFD Dan Flowchart. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 577–592. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i2.188>
- Kurnia, O., Putra, R. L. S., & mulyanto, ali. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI DEPARTEMEN ASSEMBLING BERBASIS VISUAL BASIC.NET DAN MICROSOFT ACCESS DI PT JONAN INDONESIA. *SAINTEKBU*, 13(01), 28–34. <https://doi.org/10.32764/saintekbu.v13i01.2512>.
- Prasanti, M. K. (2024). Implementasi metode waterfall dalam pengembangan sistem informasi manajemen proyek. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 1–10.

- Putri Amelia Pasaribu. (2023). Penerapan Petty Cash Dengan Metode Imprest Fund Pada STPK Matauli Tapanuli Tengah. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 112–117. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.637>
- Rahman, J. F., & Hambani, S. (2025). Pengelolaan Kas Kecil di CV Dwi Fajar Sarana Kabupaten Cianjur. *Karimah Tauhid*, 4, 7527–7532.
- Rista, R. P., & Azmiyanti, R. (2025). Analisis Implementasi Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Kas Pada UMKM Teko Teh. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.29103/jak.v13i1.17816>
- Rohim, N. I., & Wijaya, R. M. S. A. A. (2024). Fluctuating Fund-Balance System as Control of Petty Cash Disbursements Based on Accounting Information System. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.21632/saki.7.2.111-119>
- Sero, I. S., & Sofa, D. M. (2025). *Praktek Kerja Lapang Akuntansi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital untuk Optimalisasi Pengelolaan Kas Kecil*. 2(1), 22–29.
- Setiawan Pratama, W., & Amalia, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Layanan Pemesanan Percetakan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Study Kasus : Percetakan Gema Niaga). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 2(1), 245–257.
- Tania, E. R. P., & Munari. (2025). Penerapan Metode Imprest Fund pada Sistem Petty Cash Menggunakan Microsoft Access di PT PAL Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Devi, N. K., Naser, H., & Damayanti, W. (2024). Memperkuat Pengendalian Internal atas Transaksi Kas Kecil: Studi Kasus Kualitatif. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 189–197. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v19i1.576>
- Khasanah, N., & Nurdiniah, D. (2024). Pengendalian internal atas dana kas kecil PT FIRA. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(3), 235–244.
- Kurnia, O., Bakar, H. abu, Salam, Y., & Prihartini. (2022). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PETTY CASH MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC DI CV.DWICIPTA MANUNGGAL KARYA*. 01, 25–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.58290/jukomtek.v1i1.15>
- Kurniawati, I. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (Petty Cash) Menggunakan Metode Fluctuation Fund sebagai Monitoring Budget Kas Kecil Berbasis Web di PT .

- New March Semarang tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha , memperbaiki untuk kegiat. *PERKIVI*, 2(November).
- Noija, H. C., Wemaf, P. A., Nurdianty, O. A., Sohilait, W., Haumahu, S., Yusuf, H., Tomagola, K., Wa Rindi La Ana, & Salaiswa, T. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Analisis Siklus Pendapatan Pada Orantata Celullar Menggunakan DFD Dan Flowchart. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 577–592. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i2.188>
- Okto Kurnia, Putra, R. R. S., Mulyanto, A., Khomulia, A., & Pratama, P. A. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI DEPARTEMEN ASSEMBLING BERBASIS VISUAL BASIC . NET DAN MICROSOFT ACCESS. *Unwaha*, 13(01), 28–34.
- Prasanti, M. K. (2024). Implementasi metode waterfall dalam pengembangan sistem informasi manajemen proyek. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 1–10.
- Putri Amelia Pasaribu. (2023). Penerapan Petty Cash Dengan Metode Imprest Fund Pada STPK Matauli Tapanuli Tengah. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 112–117. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.637>
- Rahman, J. F., & Hambani, S. (2025). Pengelolaan Kas Kecil di CV Dwi Fajar Sarana Kabupaten Cianjur. *Karimah Tauhid*, 4, 7527–7532.
- Rista, R. P., & Azmiyanti, R. (2025). Analisis Implementasi Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Kas Pada UMKM Teko Teh. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.29103/jak.v13i1.17816>
- Rohim, N. I., & Wijaya, R. M. S. A. A. (2024). Fluctuating Fund-Balance System as Control of Petty Cash Disbursements Based on Accounting Information System. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.21632/saki.7.2.111-119>
- Sero, I. S., & Sofa, D. M. (2025). *Praktek Kerja Lapang Akuntansi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital untuk Optimalisasi Pengelolaan Kas Kecil*. 2(1), 22–29.
- Setiawan Pratama, W., & Amalia, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Layanan Pemesanan Percetakan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Study Kasus : Percetakan Gema Niaga). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 2(1), 245–257.
- Tania, E. R. P., & Munari. (2025). Penerapan Metode Imprest Fund pada Sistem Petty Cash

Menggunakan Microsoft Access di PT PAL Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi
Unsurya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>